

Pengaruh Inklusi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UKM di Kota Bengkulu

The Influence of Financial Inclusion, Accounting Information Systems and Human Resource Competencies on SME Performance in Bengkulu City

Muhammad Rio Akbar^{1*}, Isma Coryanata²

Universitas Bengkulu, Indonesia

*Email Correspondence: muh.rioakbar21@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of three factors—financial inclusion, accounting information systems (AIS), and human resource competencies—on the performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bengkulu City. Using the Resource-Based View (RBV) theory, this research identifies how these factors contribute to improving SME performance. Financial inclusion provides easier access to financial services, supporting business growth, while the implementation of effective AIS enhances the accuracy of reporting and decision-making. Human resource competencies, including knowledge, skills, and motivation, also play a crucial role in the success of SMEs. The findings show that these three factors significantly and positively influence SME performance, reflected in increased sales, profitability, and market competitiveness. This study contributes to the RBV theory by demonstrating that these factors serve as valuable resources that support competitive advantage for SMEs.

Keywords: Financial Inclusion, Accounting Information Systems, Human Resource Competencies, SME Performance, Resource-Based View Theory.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga faktor—inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi (SIA), dan kompetensi sumber daya manusia (SDM)—terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Bengkulu. Dengan menggunakan pendekatan teori Resource-Based View (RBV), penelitian ini mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja UKM. Inklusi keuangan memberikan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan yang mendukung pertumbuhan usaha, sementara penerapan SIA yang efektif meningkatkan akurasi laporan dan pengambilan keputusan. Kompetensi SDM, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan motivasi, juga memainkan peran penting dalam kesuksesan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor ini secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, yang tercermin dalam peningkatan penjualan, profitabilitas, dan daya saing pasar. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori RBV dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor ini merupakan sumber daya berharga yang mendukung keunggulan kompetitif UKM.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja UKM, Teori Resource-Based View.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UKM diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan struktur ekonomi yang lebih seimbang,

berkembang, dan berkeadilan. UKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta penyerapan tenaga kerja, di mana sektor ini menciptakan peluang pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Selain itu, UKM juga memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang kurang berkembang. UKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menanggapi kebutuhan pasar lokal dan seringkali menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi regional. Oleh karena itu, pemberdayaan dan peningkatan kinerja UKM sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun peranannya sangat vital, UKM di Indonesia seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangan dan kinerja mereka. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UKM adalah terbatasnya akses terhadap sumber daya keuangan. Banyak pelaku UKM yang kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan formal maupun alternatif lainnya. Hal ini menghambat mereka untuk mengembangkan usaha, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar.

Selain masalah keuangan, UKM juga seringkali mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan informasi dan pencatatan keuangan yang akurat. Banyak UKM yang masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan keuangan, yang dapat mengurangi efisiensi operasional dan menyebabkan ketidakakuratan dalam pengambilan keputusan bisnis. Di sisi lain, kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang rendah juga menjadi hambatan lain. Banyak pelaku UKM yang belum memiliki keterampilan manajerial dan teknis yang memadai, yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan inovasi dalam menghadapi tantangan pasar.

Inklusi keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UKM. Inklusi keuangan mengacu pada akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan formal seperti kredit, tabungan, dan asuransi. Dengan akses yang lebih mudah ke pembiayaan, UKM dapat memperbaiki arus kas, meningkatkan modal kerja, serta melaksanakan berbagai inisiatif yang diperlukan untuk memperluas bisnis dan meningkatkan daya saing.

Inklusi keuangan yang lebih baik akan mengurangi ketergantungan UKM pada sumber pembiayaan informal yang seringkali mahal dan tidak terjangkau. Selain itu, inklusi keuangan dapat membuka peluang bagi UKM untuk lebih mudah mengakses berbagai layanan keuangan lainnya yang dapat membantu dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, akses terhadap layanan keuangan yang inklusif menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional UKM. Sistem ini memungkinkan pengolahan

data keuangan yang lebih cepat dan akurat, serta penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu. Penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, serta membantu pemilik UKM dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Selain itu, SIA juga memfasilitasi pengawasan dan kontrol yang lebih baik atas aliran kas dan aset perusahaan. Dengan informasi yang lebih transparan dan akurat, manajer UKM dapat mengidentifikasi potensi masalah lebih awal, sehingga mereka dapat melakukan tindakan korektif sebelum masalah tersebut berkembang menjadi lebih besar. Oleh karena itu, penerapan SIA yang tepat sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM dalam jangka panjang.

Kompetensi SDM menjadi faktor kunci dalam kesuksesan suatu UKM. SDM yang terampil dan berpengetahuan luas dapat membantu UKM untuk mengatasi tantangan pasar dan meningkatkan daya saing. Pengetahuan yang baik dalam bidang manajerial, pemasaran, dan teknologi sangat diperlukan agar UKM dapat berinovasi dan bersaing di pasar global.

Selain itu, motivasi dan keterampilan interpersonal juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis. Kompetensi SDM yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, kualitas produk, serta kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja UKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga faktor utama—inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia—terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Dengan menggunakan pendekatan teori Resource-Based View (RBV), penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana ketiga faktor tersebut dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan kinerja UKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori RBV dengan menekankan pentingnya sumber daya internal yang dapat mendukung keberlanjutan dan keunggulan kompetitif bagi UKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-Based View Theory (Teori RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh (Barney 1991) merupakan suatu kerangka konseptual dalam manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya dan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. Teori ini berfokus pada bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya internalnya, seperti pengetahuan, teknologi, merek, hubungan pelanggan, dan keterampilan karyawan, untuk mencapai kinerja yang lebih baik daripada pesaingnya.

Dalam teori RBV disebutkan bahwa sumber daya yang angka, bernilai, tidak dapat ditiru dan tidak dapat substitusi serta memiliki potensi untuk menciptakan

keunggulan kompetitif. Sumber daya ini memberikan perusahaan kemampuan untuk menghadapi tantangan pasar, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Dalam konteks teori RBV perusahaan dianggap sebagai kumpulan sumber daya dan kapabilitas yang unik yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan.

Teori RBV menekankan pentingnya analisis internal perusahaan dan pengembangan sumber daya yang berkelanjutan sebagai strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Dengan memahami dan memanfaatkan sumber daya yang unik, perusahaan dapat membangun posisi yang kuat di pasar dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Teori *Resource Based View* (RBV) menyatakan bahwa sumber daya, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi memiliki potensi untuk mendorong pembentukan strategi yang mendukung pencapaian keunggulan kompetitif (Sari 2020).

Kinerja Usaha Kecil Menengah

Kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) merujuk pada parameter finansial dan non-finansial untuk mengukur efisiensi, produktivitas dan profitabilitas UKM. ini mencakup aspek seperti pendapatan tahunan, keuntungan bersih, kesesuaian regulasi, inovasi produk, kompetitivitas pasar, serta dampak sosial dan lingkungan. Kinerja UKM mencerminkan sejauh mana keberhasilan usaha tersebut dalam menerapkan strategi-strategi yang telah dirancang untuk meraih tujuan bisnisnya. Pengukuran dalam penelitian menggunakan lima indikator yang diadaptasi dari Joko et al. (2022) yaitu :

- a) Pertumbuhan Penjualan
- b) Pertumbuhan Modal
- c) Penambahan Karyawan
- d) Pertumbuhan Pasar Dan Pemasaran
- e) Pertumbuhan Laba.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan pada Kinerja UKM merujuk pada penilaian akses, penggunaan, dan dampak layanan keuangan terhadap produktivitas, pertumbuhan, dan pemberdayaan UKM. ini mencakup aspek akses, pengelolaan, dan efek ekonomi serta sosial layanan keuangan yang diterapkan pada skala usaha yang relatif kecil hingga menengah. Inklusi Keuangan mengacu pada kondisi di mana setiap lapisan masyarakat memiliki akses yang mudah dan lancar ke berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas. Dalam penelitian ini variabel Inklusi Keuangan diukur dengan menggunakan 2 indikator yang diadopsi dari Joko et al. (2022) yaitu:

- a) Akses Keuangan

b) Kesejahteraan

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada Kinerja UKM merujuk pada identifikasi komponen-komponen, efisiensi dan akurasi sistem akuntansi. Definisi ini mencakup aspek pengolahan data keuangan, pelaporan tepat waktu, integrasi data, pemenuhan regulasi, analisis kinerja, keamanan informasi dan dampak pada pengambilan keputusan UKM. Pengukuran variabel dalam penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ambarwati (2021) yaitu:

- a) Pemanfaatan SIA
- b) Kualitas SIA
- c) Keamanan SIA
- d) Sarana Pendukung.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia pada kinerja usaha kecil dan menengah dalam penelitian ini mencakup penilaian terhadap kualifikasi, produktivitas, adaptabilitas, kolaborasi dan dampak kinerja sumber daya manusia terhadap pertumbuhan dan kelangsungan UKM. Pemahaman akan kompetensi individu membantu organisasi untuk mengevaluasi dan mengelola potensi serta kontribusi yang dapat diberikan oleh setiap anggota tim. Pengukuran dalam variabel ini di adaptasi dari penelitian Pitawati et al. (2021) yaitu:

- a) Pendidikan
- b) Keterampilan
- c) Motivasi
- d) Pengetahuan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini bersandar pada prinsip positivisme dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan menerapkan analisis data statistik atau kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan data primer sebagai sumbernya, di mana data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung (Hardani 2020).

Penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya UKM yang berada di kota bengkulu, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (M)^2}$$

$$n = \frac{5.138}{1 + 5.138 (0,1)^2} = 98$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 UKM yang berada di kota Bengkulu. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana anggota sampel dipilih dengan sengaja dan sesuai dengan tujuan spesifik dari penelitian (Hardani 2020). Sampel yang akan diambil dari populasi akan memenuhi kriteria tertentu sebagai berikut:

- 1) Usaha berjalan lebih dari 1 tahun
- 2) Memiliki rekening bank
- 3) Melakukan pencatatan keuangan menggunakan komputer/aplikasi
- 4) Memiliki karyawan lebih dari 3

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh melalui metode pembagian kuesioner kepada responden. Tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pernyataan yang tercantum dalam kuesioner akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Data yang akan dianalisis berasal dari proses penyebaran kuesioner kepada para pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bengkulu.

Metode pengumpulan data melibatkan proses penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Pengisian kuisisioner dalam penelitian ini dapat diisi secara langsung menggunakan alat tulis atau scan barcode di lembar kuisisioner yang jawabannya akan terkumpul di google form. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis untuk menguji keakuratan data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini akan membantu mengidentifikasi pola atau tren yang muncul dari tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung. Sebanyak 135 kuesioner yang disebarkan. sebanyak 129 kuesioner kembali dengan 46 kuesioner manual dan 83 kuesioner gform, dari 129 kuesioner yang kembali, hanya 88 kuesioner yang dapat diolah dengan 30 kuisisioner cetak dan 58 kuisisioner gform, karena 41 kuesioner baik

itu manual ataupun gform tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun gambaran data kuesioner responden sebagai berikut:

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner

No	Kuisioner	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	135
2	Kuesioner yang tidak kembali	6
3	Kuesioner yang kembali	129
4	Kuesioner yang dapat diolah	88
5	Kuesioner cetak yang dapat diolah	30
6	Kuesioner google form yang dapat diolah	58
Respon rate = $88/135 \times 100\%$		65%

Sumber: Data Primer yang diolah

Gambaran Umum Penelitian

Dari data yang terkumpul oleh peneliti, diperoleh gambaran umum responden yang dibagi berdasarkan jenis jabatan, usia responden, jenis kelamin, umur dan lama bekerja. Gambaran umum responden disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	50	57%
Perempuan	38	43%
Total	88	100%
Usia Responden		
18-30	37	42 %
31-40	44	50 %
>40	7	8 %
Total	88	100 %
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK/MA	29	33%
Diploma	20	23%
S1	33	37,5%
Lainnya	6	6,5%
Total	88	100%
Lama Usaha		
1-5 Tahun	57	65%
>5 Tahun	31	35%
Total	88	100%
Omset Pebulan		

Keterangan	Jumlah	Persentase
Rp. 25,000,001-Rp.208,000,000	69	78%
Rp. 208,000,001-Rp. 4,016,000,000	19	22%
Total	88	100%

Jenis Usaha		
Retail/Eceran	25	28,4%
Wholesale/Agen	29	32,9%
Service/Jasa	15	17,2%
Manufacturing/Mesin	7	7,9%
Lain-lain	12	13,6%
Total	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan, yaitu sebanyak 50 dengan persentase 57%. Dilihat dari umur bahwa mayoritas responden berusia 31 - 40 tahun sejumlah 44 orang dengan persentase 50%. Ini menunjukkan sampel pada penelitian ini, pelaku UKM berada pada usia produktif.

Jika dilihat dari lama usaha berjalan, mayoritas responden pada penelitian ini memiliki usaha yang telah berjalan 1 - 5 tahun dengan persentase sebesar 65%. Pelaku UKM ini kebanyakan memiliki pendidikan akhir S1 sebesar 37,5%. Ini membuktikan bahwa pelaku UKM di Kota Bengkulu kebanyakan memiliki pendidikan yang cukup.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan angka kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif ini untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari rata - rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Interval kelas = (maksimum-minimum)/jumlah kategori

- Nilai minimum = 1
- Nilai maksimum = 5
- $= (5-1)/5 = 0,8$
- 1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 1,81 - 2,60 = Tidak Setuju (TS)
- 2,61 - 3,40 = Netral (N)
- 3,41 - 4,20 = Setuju (S)

- 4,21 - 5,00 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3. Statistik Deskriptif

NO	VARIBEL	N	Kisaran Aktual			Std Deviation	Jumlah Pertanyaan
			Min	Max	Mean		
1	Inklusi Keuangan	88	18	28	25,18	1,746	6
2	Sistem Informasi Akuntansi	88	15	24	20,83	1,889	5
3	Kompetensi SDM	88	20	34	30,14	2,389	7
4	Kinerja UKM	88	19	27	24,73	1,408	6

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Tabel 3 menunjukkan jumlah jawaban yang diberikan responden untuk masing-masing variabel yang diteliti. Pada variabel inklusi keuangan memiliki 6 item pernyataan dalam kuesioner dengan nilai rata-rata (mean) aktual sebesar 25,18. Nilai 25,18 : 6 item pernyataan = 4,196. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban “setuju”. Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang dirasakan oleh pelaku UKM di Kota Bengkulu berjalan baik, yang ditandai dengan kemudahan atas akses keuangan dan kesejahteraan yang lebih baik dirasakan oleh pelaku UKM tersebut.

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki 5 item pernyataan dalam kuesioner dengan nilai rata-rata (mean) aktual sebesar 20,83. Nilai 20,83 : 5 item pernyataan = 4,166. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban “setuju”. Berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kota Bengkulu telah memahami sistem informasi akuntansi dengan baik yang diukur berdasarkan indikator pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan SIA, dan Sarana Pendukung SIA yang baik pada pelaku UKM tersebut.

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki 7 item pernyataan dalam kuesioner dengan nilai rata-rata (mean) aktual sebesar 30,14. Nilai 30,14 : 7 item pernyataan = 4,305. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban “sangat setuju”. Berdasarkan jawaban responden menunjukkan pelaku UKM di Kota Bengkulu memiliki kompetensi SDM yang sangat baik ditinjau berdasarkan indikator pendidikan, keterampilan, motivasi dan pengetahuan yang baik.

Variabel Kinerja UKM 6 item pernyataan dalam kuesioner dengan nilai rata-rata (mean) aktual sebesar 24,73. Nilai 24,73: 6 item pernyataan = 4,121. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban “setuju”. Berdasarkan jawaban responden menunjukkan kinerja UKM di Kota Bengkulu sudah berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan kinerja UKM yang baik diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan karyawan, pertumbuhan pasar dan pemasaran serta pertumbuhan laba yang baik.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jika suatu nilai signifikan < dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikan > dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Varibel	Pertanyaan	Pearson Correlatio n	Nilai r- table	Sig.	Keterangan
Inklusi Keuangan	1	0,400	0,000	0,000	Data Valid
	2	0,329	0,000	0,002	Data Valid
	3	0,411	0,000	0,000	Data Valid
	4	0,475	0,000	0,000	Data Valid
	5	0,574	0,000	0,000	Data Valid
	6	0,515	0,000	0,000	Data Valid
Sistem Informasi Akuntansi	1	0,559	0,000	0,000	Data Valid
	2	0,678	0,000	0,000	Data Valid
	3	0,426	0,000	0,000	Data Valid
	4	0,524	0,000	0,000	Data Valid
	5	0,679	0,000	0,000	Data Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1	0,819	0,000	0,000	Data Valid
	2	0,358	0,000	0,001	Data Valid
	3	0,339	0,000	0,001	Data Valid
	4	0,351	0,000	0,001	Data Valid
	5	0,819	0,000	0,000	Data Valid
	6	0,494	0,000	0,000	Data Valid
	7	0,819	0,000	0,000	Data Valid
Kinerja UKM Kota Bengkulu	1	0,479	0,000	0,000	Data Valid
	2	0,425	0,000	0,000	Data Valid
	3	0,355	0,000	0,001	Data Valid
	4	0,623	0,000	0,000	Data Valid
	5	0,494	0,000	0,000	Data Valid

6
0,518
0,000
0,000
Data Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk masing nilai signifikan lebih kecil dibanding 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keempat variabel Inklusi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan kinerja UKM adalah valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Apabila alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka alat ukur itu handal. Keandalan diperlukan karna data yang tidak andal tidak dapat diolah karna bersifat bias. Pengambilan keputusan yaitu jika reabilitas $\alpha > 0,6$ maka item pertanyaan variabel tersebut bersifat reliabel (Ghozali 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1.	Inklusi Keuangan	0,624	Reliabel
2.	Sistem Informasi Akuntansi	0,794	Reliabel
3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,625	Reliabel
4.	Kinerja UKM	0,659	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada tiap variabel berada diatas nilai minimum, >0.60 . Dengan begitu, pertanyaan pada variabel Inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kinerja UKM dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Data

<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah 2024

Dari Tabel 6 terlihat bahwa *unstandardized residual* memiliki nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolineritas

Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah regresi menemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian multikolineritas data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Inklusi Keuangan	,733	1,364	Bebas Multikolineritas
2	Sistem Informasi Akuntansi	,641	1,561	Bebas Multikolineritas
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,812	1,231	Bebas Multikolineritas

Sumber: Data diolah 2024

Uji multikolineritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation (VIF)*. Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel penelitian > 0,10 atau nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model persamaan regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Model regresi yang baik apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homoskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan cara melakukan uji *Glejser*. Jika nilai signifikan diatas 0,05 ($\text{sig.t} > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikan dibawah 0,05 ($\text{sig.t} < 0,05$) maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Inklusi Keuangan	,754	Bebas Heteroskedastisitas
2	Sistem Informasi Akuntansi	,478	Bebas Heteroskedastisitas
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,162	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 8 Hasil pengujian heteroskedastisitas pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikan 0,754, sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan 0,478, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikan 0,162. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki signifikansi diatas 0,05 sehingga semua variabel dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel Inklusi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (variabel independen) berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (variabel dependen), dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk digunakan pada analisis selanjutnya, dimana kriteria pengambilan keputusan ditentukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Hasil output SPSS terhadap terhadap nilai F dan nilai R^2 dapat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Hasil
Inklusi Keuangan (X1)	0,174	3,170	0,002	Hipotesis Diterima
Sistem Informasi Keuangan (X2)	0,433	8,004	0,000	Hipotesis Diterima
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,140	3,683	0,000	Hipotesis Diterima
<i>R Square</i>	0,716			
<i>Adjusted R²</i>	0,706			
F	70,542			
Sig.	0,000			

Sumber: Data diolah 2024

Uji Kelayakan Model F

Uji F untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian telah sesuai dan layak digunakan. Jika lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan fit (layak diuji), sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka model yang digunakan tidak fit (model tidak sesuai dan tidak layak uji). Berdasarkan hasil regresi di tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai statistik F dalam model adalah sebesar 70,542 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Nilai *Adjusted R²* bertujuan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (Inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan

kompetensi sumber daya manusia) terhadap variabel dependen (kinerja UKM). Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai *Adj. R²* sebesar 0,706 yang menunjukkan bahwa sebesar 70,6% variasi variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan sisanya sebesar 29,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam persamaan ini.

Hasil Uji statistik t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai signifikansi (α). Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya (β). Apabila negatif maka pengaruhnya negatif, sebaliknya apabila positif maka pengaruhnya positif (Ghozali 2018).

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan adalah inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.9, untuk variabel tekanan memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,174 dan nilai t hitung sebesar 3,170 lebih besar dari t table sebesar 1,989. Sementara nilai signifikansinya (α) sebesar 0.002 atau berada dibawah nilai 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.9, untuk variabel tekanan memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,433 dan nilai t hitung sebesar 8,004 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,989. Sementara nilai signifikansinya (α) sebesar 0,000 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu, dengan kata lain hipotesis kedua **diterima**.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.8, untuk variabel tekanan memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,140 dan nilai t hitung sebesar 3,683 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,989. Sementara nilai signifikansinya (α) sebesar 0,000 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis ketiga **diterima**.

Inklusi Keuangan dan Kinerja UKM

Berdasarkan hasil analisis data di atas, pengujian hipotesis pertama menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Dari hipotesis pertama dapat dikatakan bahwa semakin tinggi atau baik inklusi keuangan, dapat meningkatkan kinerja UKM di Kota Bengkulu.

Dengan membangun Inklusi keuangan pada pelaku UKM di Kota Bengkulu cukup kuat, yang ditandai dengan pelaku usaha memiliki akses lebih mudah ke pembiayaan dan layanan keuangan lainnya, yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Selain itu, akses keuangan secara keseluruhan dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih Inklusif.

Hasil penelitian ini dapat mendukung teori *Resource Based View* (RBV) dalam teori ini menjelaskan bahwa keunggulan suatu UKM bisa menjadikan UKM memiliki kinerja yang lebih baik dari pesaingnya, sehingga dengan adanya Inklusi Keuangan UKM memiliki kemudahan dalam memenuhi modal usaha untuk meningkatkan kinerja usaha, dalam teori ini juga dijelaskan bahwa Organisasi yang memiliki sumber daya keuangan yang kuat memiliki peluang lebih besar untuk mendukung inisiatif Inklusi keuangan. Mereka dapat mengalokasikan dana untuk pengembangan produk dan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan kelompok yang tidak terpenuhi sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) yang menyebutkan bahwa inklusi keuangan yang dilaksanakan secara efektif, akan berdampak positif pada kinerja bisnis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibi et al. (2022) yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UKM

Hasil pengujian hipotesis kedua terkait pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja UKM, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Dari hipotesis kedua dapat

dikatakan bahwa semakin baiknya sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UKM mampu meningkatkan kinerja dari UKM itu sendiri.

Dari definisi dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIA bukan hanya tentang alat atau teknologi semata, tetapi juga melibatkan komponen manusia, proses bisnis, dan pengelolaan data untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan yang efektif dalam konteks manajemen. Dengan bantuan teknologi Informasi, proses akuntansi dapat diotomatisasi untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal, seperti manajemen, investor, pemerintah, dan pemegang saham. Sejalan dengan hal tersebut, pada penelitian ini membuktikan bahwa SIA dapat mempengaruhi kinerja dari UKM di Kota Bengkulu. Ini dapat terjadi lantaran pemanfaatan SIA yang sudah maksimal dilakukan oleh pelaku UKM, Kualitas SIA pada pelaku UKM sudah baik, keamanan dan ketersediaan sarana pendukung SIA pada pelaku UKM yang mampu menunjang SIA dengan baik.

Hasil ini sesuai Teori Sumber Daya dan Kemampuan (*Resource-Based View/RBV*) terletak pada cara di mana SIA dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan memanfaatkan Informasi tentang sumber daya dan kemampuan organisasi, Teori RBV menekankan pentingnya sumber daya dan kemampuan unik suatu organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Sistem Informasi Akuntansi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melacak sumber daya ini. Informasi yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan keuangan, Informasi operasional, dan data bisnis lainnya, dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi sumber daya yang berpotensi menjadi sumber keunggulan kompetitif.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhapsari et al. (2023) yang menemukan bahwa sistem pencatatan, sistem pelaporan keuangan, sistem kontrol anggaran, dan manajemen kas memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Firmansyah (2021) yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja UKM

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian tersebut, kompetensi SDM yang baik dan mumpuni memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan terhadap kinerja UKM.

Kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja, memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UKM. Dalam konteks ini, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh SDM teridentifikasi dapat mempengaruhi kinerja UKM. Hal ini bisa

saja terjadi lantaran kompetensi baik itu pengetahuan, pendidikan, keterampilan dan motivasi mampu meningkatkan kinerja UKM.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kompetensi SDM dapat mempengaruhi terhadap kinerja UKM. Sehingga, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh SDM dapat meningkatkan kinerja dari UKM. Hasil ini juga sekaligus menerima teori *Resource based view* (RBV) adalah pada Teori RBV dijelaskan bahwa sumber daya yang angka, bernilai, dan sulit ditiru dapat memberikan keunggulan kompetitif. Kompetensi SDM yang unik dan tidak umum di pasaran dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi. Misalnya, jika tim SDM memiliki keterampilan khusus dalam novasi produk, organisasi dapat menciptakan produk-produk yang membedakan diri dari pesaing dan memberikan keunggulan kompetitif. Kompetensi SDM yang mendukung strategi bisnis organisasi dapat menjadi sumber daya yang bernilai. Teori RBV menekankan pentingnya kesejajaran antara sumber daya internal dan strategi organisasi. Jika strategi bisnis berfokus pada penetrasi pasar, maka SDM yang memiliki kemampuan pemasaran dan distribusi yang kuat akan mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan atau UKM tu sendiri.

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitawati et al. (2021) yang menemukan bahwa Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja terutama pada bidang pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang diberikan, penelitian serupa juga dilakukan oleh Dewantoro et al. (2023) yang menemukan bahwa semakin pelaku UKM memiliki kompetensi SDM yang kompeten dari segi pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dalam berkerja, maka akan meningkatkan kinerja UKM.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “ pengaruh Inklusi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu” yaitu sebagai berikut :

1. Inklusi Keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Hal ini karena Inklusi Keuangan dianggap mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UKM dalam permodalan karena kemudahan akses dalam instrumen keuangan sehingga mendorong kemajuan dalam Kinerja dari UKM yang berada di Kota Bengkulu.
2. Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Hal ini karena penerapan sistem informasi akuntansi dirasa efektif dan efisien untuk membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Bengkulu. Temuan dalam penelitian ini menyoroti bahwa tingkat

kompetensi, terutama keterampilan, pengalaman dan pengetahuan SDM, berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, inovasi, dan daya saing pasar UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, Nanang, and Faiq Zuhri. 2022. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(6):57-72.
- Akmal, Yusrizal. 2019. "Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25." *Sefa Bumi Persada* 1(1):137.
- Ashari, M. Irfan Robby et al. 2021. "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimediasi Oleh Manajemen Perubahan Strategis Pada UMKM Di Sidoarjo Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi* 10(2):133-42.
- Bank, Indonesia. 2014. "Booklet Keuangan Inklusif Bank Indonesia." Tersedia Pada [Http://Www. Bi. Go. Id/Id/Perbankan/Keuanganinklusif/Edukasi/Contents/Buku Saku Keuangan%020Inklusif. Pdf](http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/edukasi/contents/buku_saku_keuangan%020inklusi.pdf), (25.09. 2017) (1):1-14.
- Barney, Jay. 1991. "Firm Reources Ad Sustained Competitive Advantege." *Journal of Management* 17(1):99-120.
- Claudia, Meiske, and Marijati Sangen. 2022. "Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, Motivasi Berwirausaha Dan Niat Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Kain Sasirangan Di Kotamadya Banjarmasin." *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)* 8(3):196-207. doi: 10.20527/jwm.v8i3.38.
- Dewantoro, Bambang et al. 2023. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)." *Journal Economic, Management and Business* 2:60-72.
- Endraria et al. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Firdhaus, Alifyandi, and Fajar Syaiful Akbar. 2022. "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA." *Jurnal Proaksi* 9(2):173-87. doi: 10.32534/jpk.v9i2.2632.
- Firmansyah, F. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm." 1(6):591-96.
- Ghozali, I. 2018. "Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."
- Habibi, Muhammad Alvin et al. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Era Pandemi Covid-19." *Journal of Accounting and Finance* 1(1):1-9. doi: 10.31942/jafin.v1i1.6878.

- Hardani. 2020. "Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." Cv. Pustaka Ilmu Group (April):535.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10(1):135-52. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- Joko, Joko Susilo et al. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 3(1):1-10. doi: 10.31258/current.3.1.1-10.
- Kusuma, Melia et al. 2022. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya." *Among Makarti* 14(2):62-76. doi: 10.52353/ama.v14i2.210.
- Lestari, Novia Amanda, and Siti Hamidah Rustiana. 2019. "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang." *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1(2):67-80.
- Listyani, Theresia Tyas et al. 2019. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Ekonomi Kreatif." *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines* 938-47.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. 2006. "Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia." Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurchayanti, Febriani Wahyusari, and Zulfatun Ruscitasari. 2022. "Analisis Praktik Sumber Daya Manusia Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Bantul." *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 5(2):285. doi: 10.32493/jjsdm.v5i2.16508.
- Nurhapsari, Risma et al. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah." 1(3).
- Paulus, A. 2016. "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT SILOAM MANADO)." *Jurnal EMBA* 4(4):922-31.
- Pitawati, LuhGede et al. 2021. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Sari Gadung." *Jurnal Agribisnis Dan ...* 10(1):195-205.
- Prasetyo, Agung Slamet, and Lilik Ambarwati. 2021. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 1. doi: 10.32477.

- Prastika, Nurhikmah Esti, and Djauhar Edi Purnomo. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Pekalongan." *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 7(1):1-14. doi: 10.54911/litbang.v7i0.86.
- Rianto, D. & Hidayatulloh, A. 2020. "Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12(2):299-312.
- Rosdiana H, Putri Vera, and Dian Nur Mastuti. 2019. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI." *EXCELLENT* 6(2):114-23. doi: 10.36587/exc.v6i2.590.
- Sari, Nurul Puspita. 2020. "PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(3):1-8.
- Setiawati, Tati. 2009. "Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus Di FPTK UPI)." *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner* 1(1):1-5.
- Sinaga, Fransiska Isadora et al. 2020. "102-Article Text-816-1-10-20201204." *1(3):400-421*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." (1).
- Wahyudiati, Dinar, and Isroah. 2018. "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan." *Jurnal Profita* (2):1-11.
- Wahyuni, Titis et al. 2018. "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok." *Jurnal Vokasi Indonesia* 4(2). doi: 10.7454/jvi.v4i2.97.
- Wibowo, Edi Wahyu. 2018. "Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard." *Jurnal Lentera Bisnis* 6(2):25. doi: 10.34127/jrlab.v6i2.188.
- Yanti, Wira Iko Putri. 2019. "PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA."
- Yulianto, M. Hendra, and Darti Djuhari. 2019. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA CV. TRI KENCANA CILEGON-BANTEN." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 11(1):40-51. doi: 10.33508/jako.v11i1.2074.
- Zuliyati, Nita Andriyani Budiman, and Zamrud Mirah Delima Mirah. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Ukm." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6(2):181-200.